

## **Market Highlight**

**02 Mei 2016**

IHSG ditutup melemah tipis 0.2% ke level 4,838.6 di tengah rilis laporan keuangan emiten dan pelemahan mayoritas bursa Asia. Dari domestik, para investor sedang mencermati dan mengevaluasi rilis laporan laba emiten kuartal pertama 2016 yang cenderung bervariasi. Dari regional, Hang Seng dan Shanghai Composite masing-masing ditutup melemah 1.5% dan 0.3%, sementara bursa Jepang ditutup libur. Dari Eropa, bursa Eropa ditutup melemah dipengaruhi oleh pelemahan bursa AS. Harga minyak WTI kembali menguat 0.8% ke USD46.4/barel dan tercatat telah menguat lebih dari 8.0% sepanjang pekan kemarin didukung oleh penurunan produksi minyak AS dan pelemahan dolar AS. Adapun nilai tukar rupiah relatif stabil di level Rp13,204/USD.

Ada potensi deflasi pada April 2016, BI perkirakan deflasi sebesar 0,33% mom. Potensi deflasi karena harga beras yang turun karena panen, harga utilitis termasuk harga BBM, dan harga transportasi karena turunnya tarif angkutan umum. Secara kumulatif dari Januari s.d Maret 2016 angka inflasi tercatat sebesar 0,62% atau 2,48% annualized.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pasar Asia hari ini adalah menguat yen efek melemahnya USDolar akibat realisasi data-data AS dibawah ekspektasi. Begitupun dengan data China, indeks sektor jasa dan sektor manufaktur melambat untuk bulan April dibandingkan Maret. Melemahnya USD membuat harga minyak mentah dan komoditas lainnya kembali naik.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*